

**ASPEK MORAL DELOM *KUMPULAN DONGENG DARI KALIANDA*
RIK IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

(Skripsi)

Oleh

**ANGGUN PUTRIANI
2113046008**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

ASPEK MORAL DELOM *KUMPULAN DONGENG DARI KALIANDA* RIK IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

ANGGUN PUTRIANI

Permasalahanan sai diteliti delom penelitian sinji iyulah repa aspek moral sai terdapak delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* serta repa implikasi hasil penelitian terhadop pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Penelitian sinji butujuan guwai ngedeskripsiko aspek moral delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*, yakdo ngelalui kejujuran, nilai-nilai otentik, butanggung jawab, kemandirian moral, kebanian moral, kerebahan hati serta realistik rik kritis. Rik ngedeskripsiko implikasi hasil penelitian delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode sai digunako delom penelitian sinji iyulah deskriptif kualitatif. Sumber data utama penelitian sinji iyulah *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*. Teknik pengumpulan data dilakuko ngelalui dokumentasi, yakdo ngegunako data delom kumpulan dongeng sai radu uwat, sedangko analisis data sai digunako yakdo jama analisis isi, sai diuraiko delom bentuk kalimat.

Hasil penelitian nunjukko bahwa dalam *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* terdapak aspek moral yakdo aspek moral kejujuran 5 data, aspek moral nilai-nilai otentik 3 data, aspek moral butanggung jawab 5 data, aspek moral kemandirian 3 data, aspek moral kebanian 4 data, aspek moral kerebahan hati 4 data, serta aspek moral realistik rik kritis 5 data. Hasil penelitian sinji dapok diimplikasiko delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP kelas VII, sesuai jama KD 7.4.5 Nanggapi rik nyajiko isi serta nilai-nilai sai terkandung delom teks wawarahan secara lisan rik tulisan.

Kata kunci: aspek moral, dongeng, Kalianda, pembelajaran Bahasa Lampung.

ABSTRAK

ASPEK MORAL DALAM *KUMPULAN DONGENG DARI KALIANDA* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

ANGGUN PUTRIANI

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana aspek moral yang terdapat dalam *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* serta bagaimana implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek moral dalam *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*, yaitu melalui kejujuran, nilai-nilai otentik, bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, kerendahan hati serta realistik dan kritis. Dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data utama penelitian ini adalah *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu menggunakan data dalam kumpulan dongeng yang sudah ada, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis isi, yang diuraikan dalam bentuk kalimat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* terkandung aspek moral yaitu aspek moral kejujuran 5 data, aspek moral nilai-nilai otentik 3 data, aspek moral bertanggung jawab 5 data, aspek moral kemandirian 3 data, aspek moral keberanian 4 data, aspek moral kerendahan hati 4 data, serta aspek moral realistik dan kritis 5 data. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP kelas VII, sesuai pada KD 7.4.5 Menanggapi dan menyajikan isi serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks wawarahan secara lisan dan tulisan.

Kata kunci: aspek moral, dongeng, Kalianda, pembelajaran Bahasa Lampung.

ABSTRACT

MORAL ASPECTS IN THE COLLECTION OF FAIRY TALES FROM KALIANDA AND THEIR IMPLICATIONS IN LEARNING THE LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

ANGGUN PUTRIANI

The problem examined in this study is how the moral aspects contained in the Collection of Fairy Tales from Kalianda and how the implications of the research results for Lampung language learning in junior high schools. This study aims to describe the moral aspects in the Collection of Fairy Tales from Kalianda, namely through honesty, authentic values, responsibility, moral independence, moral courage, humility as well as realistic and critical. And describe the implications of the research results in Lampung language learning in junior high schools.

The method used in this research is descriptive qualitative. The primary data source is the Kalianda Fairy Tale Collection. Data collection was conducted through documentation, using data from existing fairy tale collections. Data analysis was conducted through content analysis, which is described in sentence form.

The results of the study show that in the Collection of Fairy Tales from Kalianda there are moral aspects, namely the moral aspect of honesty (5 data), the moral aspect of authentic values (3 data), the moral aspect of responsibility (5 data), the moral aspect of independence (3 data), the moral aspect of courage (4 data), the moral aspect of humility (4 data), and the moral aspect of realistic and critical (5 data). The results of this study can be implied in Lampung Language Learning in junior high school class VII, in accordance with KD 7.4.5 Responding to and presenting the content and values contained in narrative texts orally and in writing.

Keywords: moral aspects, fairy tales, Kalianda, Lampung language learning

**ASPEK MORAL DELOM *KUMPULAN DONGENG DARI KALIANDA*
RIK IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Oleh

ANGGUN PUTRIANI

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Syarat guwai Nyapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni
Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **ASPEK MORAL DELOM KUMPULAN
DONGENG DARI KALLANDA RIK
IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Nama Mahasiswa : *Anggun Putriani*

Nomor Pokok Mahasiswa : **2113046008**

Progran Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa rik Seni**

Fakultas : **Keguruan rik Ilmu Pendidikan**

NYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Rahmat Prayogi, M.Pd.
NIP 199108142019031010



Marzius Insani, M.Pd.
NIP 198703192024211012

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni



Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKO

1. Tim Penguji

Ketua

: **Rahmat Prayogi, M.Pd.**



Sekretaris

: **Marzius Insani, M.Pd.**



Penguji Utama

: **Dr. Munaris, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Alber Maydianto, M.Pd.
NIP. 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **03 Februari 2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Sebagai *civitas academica* Universitas Lampung, sikam sai butanda tangan di debah sinji:

Nama : Anggun Putriani
NPM : 2113046008
Judul Skripsi : Aspek Moral delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*
rik Implikasini delom Pembelajaran
Bahasa Lampung di SMP
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa rik Seni
Fakultas : Keguruan rik Ilmu Pendidikan

Dengan sinji nyatako bahwa :

1. Karya tulis sinji barih saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, rik pelaksanaan penelitian/implementasi sikam tegalan, tanpa bantuan pihak barih, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Delom karya tulis mak terdapak karya atau pendapat sai radu dianalisis atau dipublikasiko hulun barih, kecuali secara tertulis dicantumko sebagai acuan delom naskah jama disebutko gelakh pengarang rik dicantumko delom daftar pustaka;
3. Sikam nyerahko hak milik sikam atas karya tulis sinji kepada Universitas Lampung, rik ulih sina Universitas Lampung berhak ngelakuko pengelolaan atas karya tulis sinji sesuai jama norma hukum rik etika sai bulaku: rik
4. Pernyataan sinji sikam sanik jama sesungguhnya rik apibila dikemudian rani terdapak penyimpangan rik mak benor delom pernyataan sinji, maka sikam busedia nerima sanksi akademik burupa pencabutan gelar sai radu diperoleh ulih karya tulis sinji, serta sanksi barihni jama norma sai bulaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 03 Februari 2026

Sai nyanik pernyataan,



Anggun Putriani
NPM 2113046008

RIWAYAT HURIK



Penulis dilahirko tanggal 23 Juni 2003. Penulis ngerupako anak kerua anjak telu puakhi. Sanak muli anjak pasangan bapak Sap rik ibu Ati. Penulis mulai pendidikan di SD Negeri 2 Kalianda rik selesai tahun 2015. Selanjutni, penulis ngelanjutko pendidikan di SMP Negeri 1 Kalianda rik selesai tahun 2018. Seradu sina, penulis ngelanjutko pendidikan di SMA Negeri 1 Kalianda rik diselesaiko tahun 2021.

Pada tahun 2021, penulis diterima rik terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung ngelalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Sebeni nempuh studi, penulis bugabung di organisasi kampus yakdo Sekelik Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Lampung (SEKUBAL) sebagai Sekretaris bidang Dana rik Usaha tahun 2023. Pada tahun 2024, penulis ngelaksanako Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Sukaraja, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan rik ngelaksanako Pengenalan Lapangan Persekulaan (PLP) di MTs Negeri 2 Lampung Selatan. Penulis munih ngejadi penerjemah cerita sanak bujudul *Sepida Tuha Berhias Tapis Istimewa rik Gitoh Hakhapan di Khepong Damar* di Balai Bahasa Provinsi Lampung, tahun 2025.

MOTO

“Dan berencanalah kalian, Allah membuat rencana. Dan Allah sebaik-baik
perencana”

(QS. Ali Imran [3]: 54)

“Apa yang melewatiku tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang
ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatiku”

-Umar bin Khattab-

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Jama penuh rasa syukur, sikam ucapko terima kasih atas segala rahmat rik keberkahan sai mak takhu dikeniko oleh Allah Swt. sikam dacok nyelesaiko skripsi sinji jama sebetik-betikni. Sikam persembahko skripsi sinji jama kerebahan hati sebagai tanda kasih rik sayang kepada sai tercinta:

Kerua Hulun Tuha

Terima kasih atas seunggal cinta kasih sayang sai mak terhingga rik du'a delom seunggal hembusan napas, ngedidik jama penuh pengorbanan sai balak rik jadi lamban terbetik guwai mulang delom seunggal langkah lapahan. Sinji jadi langkah awal ku guwai nyanik emak rik ayah bahagia. Allah selalu ngeniko kesihatan kebahagiaan kepada ayah rik emak sehingga dapok ngebakhongi seunggal langkah ku selanjutni, aamiin ya Allah.

Kaka rik Adik

Terima kasih guwai segala bentuk kasih sayang, dukungan, rik motivasi sai radu dikeniko. Terkhusus kaka, terima kasih dukungan delom segala hal guwai adik-adik rik motivasi sai nuwohko semangat, du'a sai betik-betik. Skripsi sinji jadi tanda rik bukti anjak perjuangan ram selanjutni guwai ngejadiko manusia sai ngebanggako keluarga, bangsa rik negara, aamiin ya Allah.

Munih

Almamater kebanggaan, Universitas Lampung.

URAI CAMBAI

Puji syukur jama Allah Swt. ulih rahmat rik karuni, penulis dacok nyelesaiko skripsi sai berjudul “Aspek Moral delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* rik Implikasini delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP” sai disusun guna menuhi syarat delom nyelesaiko pendidikan rik mesa gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung di Universitas Lampung. Sebeni ngerjako skripsi sinji, penulis lamon mesa dukungan, motivasi, rik bimbingan anjak pepira pihak. Ulih sina, penulis ngucapko terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., ASEAN Eng., sebagai Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi S1 PBL Universitas Lampung rik Penguji utama sai senantiasa ngeni saran, masukan, kiritik serta gagasan sai sangat luar biasa rik ngarahko peneliti delom nelesaiko skripsi, semoga Allah SWT ngebalas seunggal tetes ilmu rik kesabaran bapak jama keberkahan sai ngelimpah serta kesihatan sai paripurna.
5. Rahmat Prayogi, M.Pd., selaku Ketua Penguji sai senantiasa ngeluangko waktuni guwai ngeniko bimbingan, saran, rik kritik sehingga skripsi sinji dapok terselesaiko jama betik, semoga Allah SWT ngebalas seunggal tetes ilmu rik kesabaran bapak jama keberkahan sai ngelimpah serta kesihatan sai paripurna.
6. Marzius Insani, M.Pd., selaku Sekretaris Penguji sai senantiasa ngeluangko waktuni ngeniko bimbingan, arahan saran sai betik, rik nulung proses administrasi, serta dukungan sai sangat buarti kepada peneliti sebeni proses penyusunan skripsi tugok sukses, semoga Allah SWT ngebalas seunggal tetes ilmu rik kesabaran bapak jama keberkahan sai ngelimpah serta kesihatan sai paripurna.

7. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I sai senantiasa ngeluangko waktuni guwai ngeniko bimbingan sehingga skripsi sinji dapok terselesaiko, semoga Allah SWT ngebalas seunggal tetes ilmu rik kesabaran bapak jama kesihatan sai paripurna.
8. Drs. Iqbal Hilal, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik (PA) anjak tahun 2021-2024 serta Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung tahun (2021-Februari 2025) semoga Allah SWT ngebalas seunggal tetes ilmu rik kesabaran bapak jama kesihatan sai paripurna.
9. Bapak/Ibu Dosen rik Staf karyawan S1 PBL FKIP Universitas Lampung sai radu ngebantu ngarahko tugok skripsi sinji selesai.
10. Cinta pertama, Ayah sai telah jadi pahlawan terhebat, *role model*, ngedampingi seunggal lapahan penulis, ngeni dukungan agar selalu busemangat rik ngeyakinko peri kecilni mampu ngegapai impian rik kejayaanni, aamiin.
11. Bidadari penulis, Emak sai telah jadi ibu peri, *role model*, sahabat terbetik delom setiap cerita hurik, selalu ngeusahako apipun guwai penulis rik du'a delom setiap langkah menuju kesuksesan, aamiin.
12. Kaka rik adik tersayang, Eka rik Adee sai radu ngeni lamon dukungan, semangat, du'a betik serta selalu ngeyakinko penulis mampu nyelesaiko skripsi sinji. Terkhusus Adee, penulis hakhop niku tumbuh lebih betik anjak kaka, gegoh lagu Nina Feast.
13. Adik cikop kesayangan, Naura sai selalu ngehadirko canda tawa, kasih sayang, semangat, rik selalu ngewarnai kehurikan penulis.
14. Uwak Rudi Suhaimi Kalianda, selaku Penulis *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* rik Direktur Utama dbfm radio Lampung Selatan sai radu ngeniko izin guwai ngelaksanako penelitian, serta dukungan delom penyusunan skripsi sinji.
15. Cutija (Putri, Anita, Wina) sai telah ngehibur, rik saling butukokh cerita, selalu gegoh sinji tugok tercapai cita-cita ram seunyinni.
16. Ka Ade Irma sai telah ngejadi *support sistem*, ngeniko pengalaman unik, pendengi setia, serta selalu ngedukung rik ngarahko penulis.
17. (Yuninda rik Pitri) sai telah ngejadi partner terbaik guwai butumbuh di segala petualangan rik ngeni warna delom setiap waktu, ngeni dukungan anjak masa SMP tugok sukses aamiin.

18. Kham PO (Serly, Fadila, Rioni) sai telah ngecai seunggal rani, ngehibur, serta nyuksesko kisah sai ram ukir bujama rik ram nikmati tanpa jeda delom setiap tahap perkuliahan anjak awal mahasiswa baru tugok saat sinji, kekalau selalu sukses ngebanggako keluarga.
19. Anyelir, Limey, Ella rik Aulya sai telah jadi bagian anjak kisah jenaka saat perkuliahan, selalu sukses rik tumbuh lebih betik anjak pribadi masing-masing.
20. Keca-keca PBL angkatan 2021 sai selalu businergi nyerap ilmu rik bubagi pengetahuan delom perkuliahan sinji.
21. Keca (KKN) di pekon Sukaraja, kecamatan Palas rik (PLP) di Mtsn 2 Lampung Selatan sebeni 40 rani (5 depan aja) sai selalu lucu, seru serta saling ngedukung delom setiap kegiatan formal rik non formal.
22. Pihak-pihak sai mak dacok ditulisko sai pesai rik radu nulung penulis delom nyelesaiko skripsi rik masa studi.

Bandar Lampung, 03 Februari 2026



Anggun Putriani

2113046008

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Moral.....	6
2.2 Aspek Moral.....	8
2.2.1 Kejujuran.....	9
2.2.2 Nilai-nilai Otentik	9
2.2.4 Kemandirian	10
2.2.5 Kebanian Moral.....	11
2.2.6 Kerebahan Hati.....	11
2.2.7 Realistik Kritis	12
2.3 Konteks	12
2.4 Hakikat Dongeng	14
2.4.1 Pengertian Dongeng	14
2.4.2 Jenis-jenis Dongeng	17
2.5 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP	19
III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Data rik Sumber Data.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data rik Analisis Data.....	22

IV. HASIL RIK PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.2 Pembahasan.....	30
V. SIMPULAN RIK SARAN	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Analisis Data Aspek Moral delom <i>Kumpulan Dongeng dari Kalianda</i>	23
2. Panduan Analisis Data Aspek Moral delom <i>Kumpulan Dongeng dari Kalianda</i>	24
3. Jumlah Data Aspek Moral delom <i>Kumpulan Dongeng dari Kalianda</i>	26
4. Analisis Data Aspek Moral delom <i>Kumpulan Dongeng dari Kalianda</i>	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Korpus Data	74
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	112

DAFTAR SINGKATAN

1. AM : Aspek Moral
2. AMPS : Asal Muasal Pulau Setiga
3. BJ : Butanggung Jawab
4. Dt : Data
5. Hl : Halaman
6. ILL&MK : Ikan Lumba-Lumba dan Minak Katimbang
7. KB : Kebanian
8. KJ : Kejujuran
9. KM : Kemandirian
10. MK : Minak Katimbang
11. NNO : Nilai-Nilai Otentik
12. PL : Putri Lijung
13. RK : Ratu Kahai
14. RP : Raden Pesona
15. R&K : Realistik rik Kritis
16. S : *Setting*
17. P : *Participants*
18. E : *Ends*
19. A : *Act sequences*
20. I : *Instrumentalities*
21. K : *Keys*
22. N : *Norms*
23. G : *Genres*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan moral sangat penting ulih ngejadi dasar delom ngebentuk perilaku, sikap, rik kepribadian sesehulun delom kehurikan bumasyarakat. Tanpa aspek moral, sesehulun dacok kehilangan arah delom butindak, sehingga bupotensi ngelakuko tindakan sai nyimpang anjak norma sosial rik budaya. Delom konteks pendidikan, aspek moral bufungsi guwai nanomko nilai-nilai kehurikan sai betik, gegoh kejujuran, tanggung jawab, empati, kerja sama, rik rasa hormat terhadap hulun barih. Nilai-nilai sinji mak angkah penting guwai kehurikan pribadi, kidang munih penting guwai ngebangun masyarakat sai adil, damai, rik buadab. Ulih sina, pendidikan moral harus dikeniko anjak usia dini rik diintegrasiko delom bubagai mata pelajaran, tekuruk ngelalui pembelajaran bubasis budaya lokal gegoh dongeng (Ardini, 2012).

Delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*, uwat kandungan aspek moral sai jelas rik kuat. Seunggal cerita sai disajiko di delomni muat pesan-pesan moral sai ngegambarko repa kehurikan masyarakat seharusnya lapah sesuai jama norma, nilai, rik aturan sai bulaku. Dongeng-dongeng tersebut munih risok nampilko pertentangan antara kebetikan rik keburakan, sebagai bentuk simbolik anjak konflik delom kehurikan nyata. Kidang pada akhirni, kebetikanlah sai risok menang, ngeniko pelajaran bahwa perilaku betik haga ngusung hasil positif, sedangko keburakan haga ngusung akibat burak. Nilai-nilai moral sinjilah sai ngejadiko dongeng anjak Kalianda mak angkah sebagai hiburan, kidang munih sebagai sarana edukatif sai dacok ditanomko kepada peserta didik ngelalui pembelajaran muatan lokal di sekula menengah pertama (Suhaimi Kalianda, 2007).

Delom dunia sastra, dongeng tekuruk delom kategori sastra lisan sai ngedok peranan penting delom kehurikan masyarakat. Dongeng iyulah cerita rebah delom sastra lisan sai busifat kolektif. Meskipun butujuan sebagai hiburan, dongeng risok

nihan ngegambarko realitas serta ngandung pesan moral rik sindiran. Sebarih sina, klasifikasi dongeng munih terus bukembang seiring waktu (Rakhman dkk., 2021). Dongeng mak angkah ngehibur kidang munih ngeniko manfaat, terutama sai ngajarko pesan moral. Jama demikian, dacok disimpulko bahwa bahasa sai digunako delom dongeng nyerminko nilai-nilai kehurikan, gegoh kejujuran, kebanian, kemandirian, rik barihni.

Sastra ngerupako cerminan anjak kehurikan manusia sai ngandung bubagai nilai sai layak guwai dijadike teladan. Nilai-nilai tersebut bukaitan jama pandangan masyarakat ngenai hal sai betik rik burak, sai bufungsi sebagai pedoman kayak manusia butindak sesuai jama norma sai bulaku (Fitriati dkk., 2023). Delom hal sinji, karya sastra mak angkah nyerminko kenyataan sosial, kidang munih ngeniko arahan kepada pembaca guwai mahami aturan serta etika delom kehurikan bumasyarakat. Ngelalui bubagai bentuk karya sastra, pembaca dacok nekap pesan moral sai bupengaruh terhadap pola piker, sikap, rik perilaku (Budiarto, 2020).

Pemerintah provinsi Lampung radu nunjukko komitmenni delom ngelestariko rik ngembangko bahasa serta budaya daerah ngelalui bubagai kebijakan. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 ngatur bahwa mata pelajaran bahasa rik aksara Lampung ngejadi muatan lokal wajib delom kurikulum pendidikan pada tingkat sekula dasar rik menengah. Peraturan sinji negasko bahwa seunggal sekula pada jenjang tersebut harus ngajarko bahasa rik aksara Lampung sebagai bagian anjak proses pembelajaran, upaya pelestarian budaya rik peningkatan pemahaman siswa terhadap bahasa daerah (Gubernur Lampung, 2014).

Pemilihan jenjang Sekula Menengah Pertama (SMP) delom penelitian sinji didasarko pada pertimbangan bahwa masa remaja awal ngerupako periode penting delom pembentukan karakter rik moral siswa. Remaja awal ngalami perkembangan kognitif rik sosial sai pesat, sehingga ngejadi masa sai tepat guwai nanomko nilai-nilai moral secara intensif. Sebarih sina, siswa pada tingkat SMP mulai dacok bupiker abstrak rik mahami makna tersirat delom sai teks, tekuruk pesan moral delom dongeng. Delom konteks kurikulum, pada jenjang SMP khususni kelas VII,

Kurikulum 13 ngeniko keleluasaan bagi guru guwai ngembangko materi ajar bubasis budaya lokal sai relevan jama kehurikan siswa (Kemendikbud, 2022).

Penelitian sinji haga ngakaji aspek moral, hal serupa radu dilakuko semakkungni, salah sainsi pada tahun 2023 oleh Tiara Elifia. Perbedaan antara penelitian Tiara rik penelitian sinji terletak pada sumber data sai ngejadi objek kajian. Delom kajian sai dilakuko oleh Tiara, iya makai sumber data burupa novel. Delom bidang pendidikan, penggunaan novel sai ngekat kehurikan budaya lokal sebagai bahan ajar ngedok peran sai sangat penting. Pemahaman rik apresiasi terhadap isi novel ngerupako keterampilan dasar sai seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Sedangko delom penelitian sinji, sumber data sai dipakai iyulah *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*.

Anjak uraian di dados, peneliti tertarik guwai neliti aspek moral ngegunako dasar teori menurut Dr. Franz Magnis-Suseno jama lebih ngerujuk nyepok aspek moral delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*. Implikasi hasil anjak penelitian sinji haga bubentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 13 pada Kompetensi Dasar (KD) terhadap dongeng pada jenjang SMP kelas VII mata pelajaran bahasa Lampung, yakdo uwat pada KD 7.4.5 (Nanggapi rik Nyajiko isi serta nilai-nilai sai terkandung di delom teks wawarahan secara lisan rik tulisan).

1.2 Rumusan Masalah

Budasarko latar belakang masalah sai radu diuraiko, masalah delom penelitian sinji iyulah sebagai berikut.

1. Repakah aspek moral sai terdapak delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*?
2. Repakah implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Budasarko rumusan masalah sai dipaparko, maka tujuan anjak penelitian sinji iyulah sebagai berikut.

1. Ngedeskripsiko aspek moral sai terdapak delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*.
2. Ngeimplikasiko hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Lampung di SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian sinji diharapko dapok ngusung wawasan rik pemahaman pembaca, serta ngeniko manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian sinji dapok nambah wawasan rik pemahaman pembaca delom bidang sastra rik khususni terkait jama aspek moral delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian sinji dapok bumanfaat bagi pendidik, peserta didik, pembaca, rik peneliti barihni. Hal sinji dapok diliyak pada rincian sebagai berikut.

- a. Bagi pendidik, penelitian sinji diharapko dapok dimanfaatko sebagai acuan atau alternatif tambahan delom pembelajaran bahasa Lampung tentang teks wawarahan.

- b. Bagi peserta didik, penelitian sinji dapok ngejadi sumber belajar tentang teks wawarahan.
- c. Bagi pembaca, penelitian sinji dapok ngeniko pemahaman rik pengetahuan ngenai aspek moral, khususni kejujuran, nilai-nilai otentik, bertanggung jawab, kemandirian, kebanian, kerebahan hati, realistik rik kritis diliyak anjak implikasini terhadap pembelajaran bahasa Lampung di SMP.
- d. Bagi peneliti selanjutni sai haga ngelakuko penelitian di bidang serupa, yakdo aspek moral, khususni kejujuran, nilai-nilai otentik, bertanggung jawab, kemandirian, kebanian, kerebahan hati, realistik rik kritis dapok manfaatkko hasil penelitian sinji guwai nentuko masalah sai haga diteliti.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Uwatpun ruang lingkup delom penelitian sinji iyulah sebagai berikut.

1. Data delom penelitian sinji iyulah aspek moral sai bujumlah pitu yakdo kejujuran, nilai-nilai otentik, bertanggung jawab, kemandirian moral, kebanian moral, kerebahan hati, serta realistik rik kritis.
2. Sumber data delom penelitian sinji iyulah *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* karya Rudi Suhaimi Kalianda, diterbitko oleh Matakata Bandar Lampung jama kedol 67 halaman rik nomor ISBN 978-979-25-2933-3.
3. Hasil penelitian sinji dapok diimplikasiko delom Kompetensi Dasar kelas VII SMP, 7.4.5 Nanggapi rik Nyajiko isi serta nilai-nilai sai terkandung di delom teks wawarahan secara lisan rik tulisan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Moral

Moral ngerupako pesan sai haga disampaiko oleh penulis kepada pembaca ngelalui karya sastra. Moralitas munih dacok diartiko sebagai makna sai disaranko oleh sai cerita. Moralitas bukaitan erat jama tema, kidang keruani pada hakikatni mak ngedok makna sai gegoh. Angkah uwat kegegohan antara moralitas rik masalah, kidang masalah lebih kompleks anjak moralitas. Kenny delom buku (Nurgiyantoro, 2013).

Secara umum, moralitas dacok didefinisiko sebagai prinsip sai diterima secara umum tentang benor rik salah tekait jama sikap, perilaku, moral, tata krama, etika, rik barihni. Nilai moral, sebagai prinsip tentang benor atau salahni sesuatu, ngedok nilai relatif sai bugantung jama sudut pandang pembaca. Secara relatif, sesuatu sai dianggop betik oleh sehulun makkung tentu ngedok nilai kebetikan sai gegoh bagi hulun barih. Etika, prinsip, rik sikap tertentu sehulun terpengaruh oleh sikapni terhadap kehurikan (Nurgiyantoro, 2013).

Pesan moral sai terkandung delom karya sastra risok nihan nyerminko sikap pengarang terhadap kehurikan, sudut pandangni ngenai kehurikan, sudut pandangni ngenai makna sesungguhnya, rik sinjilah sai haga disampaiko pengarang guwai pembaca. Pada hakikatni moralitas iyulah ungkapan pikiran pengarang. Karya sastra anjak bubagai jenis sebenorni ngerupako “sanak kandungan” pengarangni rik jama umumni muat, betik secara tersurat hagapun tersirat, konsep pemikiran sai diyakini kebenoranni oleh pengarangni ngenai bubagai persoalan kehurikan rik sosial (Nurgiyantoro, 2013).

Moral sai terkandung delom teks sastra rik kebijaksanaan sai didapokko peminat literasi anjakni harus senantiasa dipahami seiring jama arti positif. Maka, kik sai karya ngegambarko sikap atau tindakan tokoh, betik protagonis hagapun

protagonis, sai kurang terpuji, lain buarti pengarang tersebut ngenasihati para pembacani guwai butindak atau buperilaku gegoh. Sikap rik perilaku tokoh-tokoh tersebut angkah panutan-panutan sai burak sai sengaja dijadike jama cara sai mak haga ditutuki oleh pembaca, atau seawatni mak haga cenderung guwai ditutuki. Pembaca dihapko ngakuk pelajaran tiyan tegalan anjak cerita tentang karakter sai burak (Nurgiantoro, 2013).

Moral iyulah perubahan delom pikiran, suasana hati, rik tindakan ngenai kaidah tepat rik keliru. Kaidah tepat rik keliru sai nentuko perubahan delom pikiran, suasana hati, rik tindakan dibentuk sesuai jama petuwohan wilayah hulun sai netop. Moralitas munih dacok diartiko sebagai adat istiadat atau kebiasaan (Ardini, 2012). Lebih laju dicawako bahwa moralitas iyulah suatu aturan. Budasarko pepira definisi tentang moralitas, dacok disimpulko bahwa moralitas ngerupako suatu keadaan manusia delom bupiker, ngerasako, bucawa, munih busanik selaras ngelalui prinsip sai tepat rik keliru.

Etika ngerupako wawasan ngenai kepribadian individu bumartabat. Etika munih bumakna nilai-nilai moral sai ngeliputi ajaran tentang betik burukni pesanikan rik perilaku (etika). Etika iyulah kesesuaian sikap munih perilaku ngelalui hukum rik kaidah internal rik ulih sina dianggap sebagai kewajiban (Eliastuti, 2017). Moralitas iyulah sesuatu sai dipakai guna netapko ketentuan kualitas, kepribadian, kegunaan, pandangan, atau pesanikan sai pantas disebut tepat, keliru, betik, atau jahat. Evaluasi etika tentang betik munih jahat ngarah terhadap komunitas secara keseunyan. Etika, betik munih jahat, tepat munih keliru ngerupako penilaian buasal anjak sudut pandang hukum sai terkandung delom ajaran agama (Sholihin dkk., 2023).

Pertama, bupiker falsafi sebagai penyelidikan empirik deskriptif atas fakta moral (perilaku manusia). Bupiker model sinji biasani dilakuko oleh para ilmuwan sosial, gegoh: antropolog, sosiolog, priolog, ekonom, akuntan, para ahli hukum, rik barihni. Sasaranni iyulah guwai ngedeskripsiko rik ngejelasko fenomena atau gejala-gejala moral. Kerua, bupiker normatif. Bupiker falsafi diidentikko Frankena jama bupiker normatif. Anjak istilahni, keliyak bahwa bupiker model sinji ngarah

kepada norma atau nilai moral. Bupiker falsafi normatif biasani dilakuko oleh filsuf etikawan ketika persoalko sistem atau norma moral, gegoh: kejujuran, keadilan, kebenaran, hak, rik kewajiban serta tanggung jawab moral. Hasil kegiatan bupiker model sinji selalu bubentuk penegasan perihal keputusan moral (Sinuor, 2010).

Prinsip moral sai terkandung di delom suatu hasil tulisan jama hakikatni iyulah prinsip sai haga diungkapko pengarang guwai para pembacani. Prinsip tersebut disampaiko oleh pengarang jama tujuan guwai ngebersihko pencerahan kepada seunggal pembaca delom segala aspek rik persoalan kehurikan, sehingga seunggal pembaca dacok ngatur tingkah lakuni sebagai ciptaan Tuhan sai betik (Rahayu dkk., 2023).

2.2 Aspek Moral

Moralitas ngerupako nilai delom tindakan manusia sai bukaitan jama betik munih jahat, serta tepat rik keliru. Delom ngakaji moral, etika risok nihan dikaitko, meskipun keruani ngedok perbidaan secara etimologis. Kata etika buasal anjak bahasa Yunani etos, sai buarti “sifat”. Etika tegalan ngerupako ilmu, lain ajaran, sehingga bubida jama ajaran moral sai ngajarko repa manusia seharusnya uwat. Kekuatan moral nyerminko keteguhan kepribadian sehulun delom butindak sesuai jama keyakinanni terhadop kebenaran (Frans & Suseno, 1987).

Prinsip sikap betik ngerupako landasan utama delom kehurikan moral manusia, ulih ngejadi dasar bagi seunyin prinsip moral. Prinsip sinji mak sebatas dianalisis jama nalar, kidang munih nyerminko kecenderungan alami delom diri manusia rik bubakak delom struktur psikisni, sehingga ngedok makna sai ngedelom (Frans & Suseno, 1987). Selain sina, prinsip betik ngeharusko manusia mahami realitas jama tepat kayak dacok pandai api sai terbetik bagi dirini. Jama pemahaman sai benor, sesehulun dacok nentuko tindakan sai sesuai delom bubagai situasi. Ulih sina, prinsip sinji ngejadi dasar bagi seunyin norma moral, ulih angkah jama bupegung jama prinsip tesebut, nilai-nilai gegoh keadilan, kejujuran, rik kesetiaan dacok dipahami secara logis rik diterapko delom kehurikan.

Menurut (Frans & Suseno, 1987), terdapat tiga sikap betik yang menjadi dasar kepribadian manusia. Sikap-sikap yang perlu dikembangkan kayak seluruh ngedok moral yang kuat yang dapat bertindak sesuai dengan keyakinan tentang kebenaran. Ketiga sikap tersebut meliputi kejujuran, nilai-nilai otentik, bertanggung jawab, kemandirian, keadilan moral, kerendahan hati, serta realistis yang kritis.

2.2.1 Kejujuran

Kejujuran adalah dasar utama bagi kekuatan moral manusia. Tanpa kejujuran, seluruh yang dapat menjadi diri ini tegalan ulah selalu menyesuaikan diri dengan harapan yang beralasan. Hal yang jujur dalam kepalsuan yang dapat ngedok arah yang pasti. Kejujuran menjadi bakat anjak seaneh sifat betik; tanpa kejujuran, nilai-nilai moral gegoh tenggang rasa yang kebetulan dengan kebohongan makna yang berubah menjadi kemunafikan (Frans & Suseno, 1987).

Sikap jujur tercermin melalui ketebukaan yang keadilan. Terbuka berarti dengan tampil sebagai diri tegalan tanpa pura-pura, sementara adil berarti perlakuan yang beralasan yang selayaknya dengan diperlakukan. Hal yang jujur menghormati hak yang beralasan, napat janji, yang dapat bertindak berdasarkan suara hati. Ia menyesuaikan diri demi kepentingan pribadi, beralasan bertindak berdasarkan keyakinan moral yang benar.

2.2.2 Nilai-nilai Otentik

Nilai-nilai otentik berarti menjadi diri tegalan yang menunjukkan keaslian dalam berpikir, bersikap, yang bertindak. Hal yang otentik yang niru atau menyesuaikan diri dengan ulah nutuk pendapat umum, mode, atau tekanan lingkungan. Sebaliknya, ia ngedok pendirian yang pandangan yang sesuai dengan kepribadiannya. Sementara ini, hal yang otentik cenderung menghormati berdasarkan harapan yang beralasan sehingga kebohongan diri yang arah untuk ini. Ia risik nihan yang menyadari bahwa pandangan yang cita-cita yang angkahlah hasil pengaruh anjak lingkungannya, lain berasal anjak diri tegalan (Frans & Suseno, 1987).

Menjadi pribadi yang otentik berarti memahami dengan jelas apa yang diyakini, didemoni, yang didemoni. Seluruh perlu mengenal diri ini secara mendalam kayak dapat nilai situasi yang mengakui keputusan sesuai dengan keyakinan tegalan. Dengan bersikap

otentik, sesehulun dacok nampilko dirini api uwatni di tengah masyarakat, mak bupura-pura, serta nunjukko kepribadian sai asli rik konsisten delom seunggal tindakan rik cawaan (Frans & Suseno, 1987).

2.2.3 Butanggung Jawab

Butanggung jawab iyulah kesediaan sesehulun guwai ngelaksanako tugas rik kewajiban jama sungguh-sungguh serta nyelesaiko sebetik mungkin. Sikap sinji luwah anjak rasa keterikatan terhadap tugas sai diemban, lain ulih pamrih atau tekanan anjak luwah. Hulun sai ngedok tanggung jawab haga tetop buusaha nuntasko pekerjaanni meskipun ngehadopi rasa beboh, rabai, atau mak dapok pengawasan anjak hulun barih. Iya ngelaksanako kewajibanni jama penuh kesadaran bahwa tugas tersebut harus diselesaiko tugok tuntas. Sikap tanggung jawab ngelampaui batas aturan formal, ulih sesehulun mak angkah bupegungan jama peraturan, kidang munih perhatiko nilai rik manfaat anjak tindakan sai dilakuko sesuai jama situasi sai dihadopi (Frans & Suseno, 1987).

Hulun sai ngedok rasa tanggung jawab mak ngebatasi diri angkah jama tugas pribadi, kidang munih peduli terhadap lingkungan di sekitarni. Iya busedia ngebantu rik ngakuk peran ketika dibutuhko tanpa nunggu perintah. Delom bukerja, iya munih siap dikilu pertanggungjawaban sebagai hasil tindakanni, tekuruk ngakui kesalahan tanpa nyalahko hulun barih. Sikap gegoh sinji nunjukko kemesakan pribadi, keteguhan hati, kesadaran moral sai hanggal delom ngelapahko kewajiban rik ngejaga kepercayaan sai dikeniko kepadani (Frans & Suseno, 1987).

2.2.4 Kemandirian Moral

Kemandirian moral ngerupako kekuatan batin guwai bupiker rik butindak budasarko pendirian tegalan tanpa terpengaruh oleh tekanan anjak luah hagapun surungan anjak delom diri. Sesehulun sai mandiri mak mudah nutuki arus atau nyesuaiko diri demi kenyamanan rik keamanan semata. Iya tetop bupegungan jama prinsip sai diyakini benor, meskipun ngehadopi perbidaan pendapat, ancaman, atau godaan. Sikap sinji nyerminko keteguhan hati delom pertahanko pendirian moral

rik nulak segala bentuk kompromi sai butentangan jama prinsip kebenaran rik keadilan (Frans & Suseno, 1987).

2.2.5 Kebanian Moral

Kebanian moral iyulah tekad guwai pertahanko keyakinan rik prinsip sai dianggap benor, meskipun mesa tantangan, celaan, atau ancaman anjak lingkungan sekitar. Sikap sinji keliyak jama sesehulun sai tetap teguh ngelapahko kewajibanni walau harus ngehadopi tekanan anjak pihak sai lebih kuat. Hulun sai ngedok Kebanian moral mak mudah tergoyahko oleh penilaian hulun barih rik tetap setia jama suara hatini. Iya busedia nanggung risiko demi ngejaga kebenaran rik keadilan, gegoh nulak pesanikan sai salah, ngebila pihak sai difitnah, atau nentang tindakan sai mak sesuai jama nurani meskipun harus ngehadopi konsekuensi sosial atau profesional.

Sikap bani secara moral nyanik sesehulun ngejadi pribadi sai kuat rik kokoh delom ngehadopi tekanan. Seunggal iya bupegungan jama prinsip sai diyakini, kepercayaan dirini semakin tuwuh rik iya dacok ngatasi rasa rabai hagapun liyom. Kebanian moral ngejadiko sesehulun gegoh batu karang sai teguh di tengah arus kehurikan mak keusung arus rik ngejadi jengan sandaran bagi tiyan sai lemah atau tertindas. Jama demikian, kebanian moral ngerupako kekuatan batin sai negakko kebenaran serta ngeni teladan bagi hulun barih guwai tetap bupihak hal sai benor (Frans & Suseno, 1987).

2.2.6 Kerebahan Hati

Kerebahan hati ngerupako kekuatan batin sai nyanik sesehulun dacok ngenali rik nerima dirini api uwatni. Sesehulun sai ngedok sikap sinji mak ngejenganko dirini telalu hanggal hagapun telalu rebah, barihko ngeliyak dirini secara seimbang antara kelebihan rik kekuranganni. Iya nyadari bahwa kemampuan sai ngedokni busifat terbatas rik mak ngerasa perlu nyegokko kekurangan tersebut. Jama kesadaranni sinji, sesehulun ngejadi lebih tenang, mak mudah gelisah, rik dacok busikap wajar delom ngehadopi tekanan atau penilaian anjak hulun barih.

Delom kehurikan bumoral, kerebahan hati nyanik sesehulun nyadari bahwa penilaian rik pandangan pribadi mak selalu benor rik pagun dacok dipengaruhi oleh emosi hagapun keterbatasan diri. Oleh sina, iya terbuka guwai ngedengiko pendapat hulun barih rik busedia ngubah pandanganni ki diperluko. Sikap sinji ngejawohko sesehulun anjak sifat punga rik nyanikni dacok ngehargai pandangan sai bubida. Jama demikian, kerebahan hati ngejadi dasar bagi kemurnian hati rik ketulusan delom busikap terhadap jejama (Frans & Suseno, 1987).

2.2.7 Realistik rik Kritis

Sikap realistik nuntut sesehulun guwai ngeliyak rik mahami kenyataan hurik api uwatni, lain budasarko angan-angan atau cita-cita sai bulebihan. Delom ngehadopi kehurikan sosial, sesehulun perlu nyadari bahwa seunggal tindakan ngedok dampak nyata terhadap hulun barih rik lingkungan sekitar. Ulih sina, pengakuan keputusan harus pertimbangko kondiri rik kebutuhan sai benor-benor uwat delom kehurikan serani-rani. Sikap sinji nulung sesehulun guwai mak terjebak delom idealisme sai nutup mata terhadap realitas, barihko nuwohko kesadaran haga pentingni keseimbangan antara prinsip rik kenyataan.

Sementara sina, sikap kritis buperan sebagai pendamping sikap realistik kayak sesehulun mak sekadar nerima keadaan resan gawoh. Sikap kritis ngajak guwai nilai, betikni, rik nyaring segala sesuatu sai uwat di masyarakat kayak lebih sesuai jama nilai kemanusiaan rik keadilan. Jama busikap kritis, sesehulun dacok nilai apikah sesuatu kebijakan, kekuasaan, atau peraturan benor-benor ngusung kebetikan atau justru nimbulko kemakadilan. Kerua sikap sinji saling ngelengkapi guwai nyiptako kehurikan sai lebih adil, manusiawi, rik sejahtera bagi seunyin (Frans & Suseno, 1987).

2.3 Konteks

Bahasa rik konteks ngerupako dua hal sai saling bukaitan sai jama barih. Bahasa ngebutuhko konteks tertentu delom pemakaianni, demikian munih konteks baru ngedok makna kik terdapat tindak bubahasa di delomni (Duranti delom (Rusminto, 2021)). Jama uwatni konteks, mitra tutur dacok ngetahui rik dacok ngerti makna

atau maksud sai haga disampaiko oleh penutur. Schiffirin (Rusminto, 2021) nyatako bahwa konteks iyulah sai dunia sai diisi hulun-hulun sai produksi tuturan-tuturan. Hulun-hulun sai ngedok komunitas sosial, kebudayaan, identitas pribadi, pengetahuan, kepercayaan, tujuan, rik kehagaan, rik sai buinteraksi sai jama sai barih delom bubagai macom situasi sai betik sai busifat sosial maupun budaya. Ulih sina, konteks mak angkah terkait jama informasi, kidang ngerupako suatu rangkaian lingkungan tuturan diluwahkoko rik diinterpretasiko sebagai realisasi sai didasarko jama standar sai bulaku delom jaringan bubahasa.

Seunggal peristiwa tutur selalu terdapat unsur-unsur sai ngelatarbelakangi terjadinya komunikasi antara penutur jama mitra tutur. Hymes (Rusminto, 2021) nyatako bahwa unsur-unsur konteks nyacakup bubagai komponen sai disebutni jama akronim *SPEAKING*, sai dacok diuraiko sebagai berikut.

- a) *Setting*, sai ngeliputi waktu, jengan, atau kondisi fisik barih sai bubida di sekitar jengan terjadini peristiwa tutur.
- b) *Participants*, sai ngeliputi penutur rik mitra tutur sai terlibat delom peristiwa tutur.
- c) *Ends*, yakdo tujuan atau hasil sai diharapko dacok dicapai delom peristiwa tutur sai sedang terjadi.
- d) *Act sequences*, yakdo bentuk rik isi pesan sai haga disampaiko.
- e) *Instrumentanties*, yakdo saluran sai digunako rik dibentuk tuturan sai dipakai oleh penutur rik mitra tutur.
- f) *Keys*, yakdo cara bukenaan jama sesuatu sai harus dicawako oleh penutur (serius, kasar, atau main-main).
- g) *Norms*, yakdo norma-norma sai digunako delom interaksi sai sedang bulangsung.
- h) *Genres*, yakdo register khusus sai dipakai delom peristiwa tutur.

Peristiwa tutur selalu terjadi pada waktu, jengan, guwai tujuan tertentu, rik sebagainya. Ulih sina, analisis terhadap peristiwa tutur sama sekali mak dapok dilepasko anjak konteks sai ngelatarini (Rusminto, 2021). Balakni peranan konteks guwai mahami sai tuturan dapok dibuktiko jama uwatmi kenyataan bahwa sai

tuturan gegoh jama contoh (15) berikut dapok ngedok maksud sai bubida kik terjadi jama konteks sai bubida pula.

(15) "Bu, lihat sepatuku"

Tuturan pada contoh (15) dapok ngandung maksud 'ngilu dibeliko sepatu baru' kik disampaiko delom konteks sepatu penutur radu delom kondisi cadang, penutur baru mulang sekula rik ngerasa liyom jama keadaan sepatu milikni rik penutur ngetahui bahwa inakni lagi ngedok cukup duit guwai ngebeli sepatu baru. Sebalikni, tuturan tersebut dapok ngandung maksud 'mamerko sepatuni kepada inak' kik disampaiko delom konteks penutur baru ngebeli sepatu bujama ayah rik penutur ngerasa lebih percaya diri makai kawai tersebut.

2.4 Hakikat Dongeng

Hakikat dongeng iyulah inti anjak cerita rakyat sai busifat fiktif rik disampaiko secara turun temurun ngelalui komunikasi lisan antar generasi. Dongeng ngedok tujuan guwai ngeniko hiburan, ngeniko pendidikan, serta nyampaiko ajaran moral rik nilai-nilai budaya, serta kebijaksanaan hurik.

2.4.1 Pengertian Dongeng

Dongeng ngerupako salah sai bentuk sastra lisan tradisional. Karya sastra sinji mak ngedok pengarang sai jelas atau risok disebut sebagai anonim, ulih disampaiko secara turun-temurun ngelalui lisan. Delom perkembanganni, isi dongeng dacok ngalami perubahan, betik ulih mak sengaja akibat lupa hagapun ulih uwatni modifikasi sai disengaja oleh pencerita. Dongeng bukembang di bubagai komunitas etnis, masyarakat, atau wilayah tetentu di seunyin dunia, betik sai buasal anjak tradisi lisan hagapun sai anjak awal ditulis. Narasi sai disajiko delom dongeng dibekkus secara atraktif rik ngehibur, serta sarat haga pesan moral sai dacok mikat atensi siswa secara efektif, menurut Danandjaja delom (Anditasari, 2016).

Dongeng iyulah kisah rekaan atau karangan sai di delomni terkandung manfaat bagi pembaca. Jama kata barih, dongeng iyulah cerita fiksi sai ngelampaui akal sehat. Gegoh Timun Mas, saat nabur benih hantimun, tiba-tiba bualih ngejadi rimba sai

lebat. Meskipun dongeng terkadang kedengi mak kuruk akal, kidang di delomni terdapat informasi sai dacok ram gunako guwai ngakuk manfaat anjak dongeng. Misalni, cerita Malin Kundang ngandung nilai moral ngenai rasa hormat rik kasih sayang terhadap hulun tuha (Priyono, 2006).

Dongeng iyulah kisah prosa rakyat sai mak diliyak sebagai kejadian nyata. Meskipun butujuan utama sebagai hiburan, lamon dongeng sai ngegambarko realitas, ngandung pesan moral, atau nyampaiko kritik secara tersirat (Rukiyah, 2018). Menurut (Pusat Bahasa, 2003) dongeng iyulah cerita sai mak lekot tejadi atau kebutuhan. Salah sai unsur utama dongeng iyulah pesan moralni. Mula anjak sina, dongeng dacok digunako salah sai sarana pengembangan kepribadian sanak ulih di delomni terkandung ajaran moral sai dacok dijadike pelajaran bagi tiyan.

Dongeng iyulah salah sai bentuk prosa fiksi delom sastra lisan sai diwarisko anjak sai generasi mit generasi berikutni di masyarakat. Dongeng risok nihan mak dipandai sapa pengarang aslini ulih radu ngalami proses penyebaran anjak generasi mit generasi. Sebagai bagian anjak sastra rakyat, dongeng ngedok unsur khayali (fiktif) sai kuat, kidang tetop ngandung pesan-pesan moral, pendidikan, rik prinsip-prinsip kebudayaan sai dacok digunako sebagai panduan delom ngelapahi kehurikan. Dongeng iyulah cerita fiksi delom sastra lisan radu uwat anjak zaman tumbai rik dilakuko anjak sai generasi mit generasi berikutni secara lisan tanpa dipandai pengarang aslini (Puspitoningrum dkk., 2022).

Menurut Kasnadi delom (Latifah dkk., 2012), dongeng sebagai bagian anjak kearifan lokal ngandung nilai-nilai kebijaksanaan, kebetikan, serta pedoman hurik bagi masyarakat. Sebagai bagian anjak kearifan lokal, dongeng nyimpan nilai-nilai luhur rik filosofi hurik sai bijaksana bagi masyarakat. Kandungan pesan edukatif di delomni mak angkah bufungsi sebagai pedoman moral, kidang munih sarana kontemplasi guwai ngehadopi tantangan kehurikan secara lebih matang. Delom Kamus Balak Bahasa Indonesia, dongeng diartiko sebagai kisah sai mak terjadi secara nyata, terutama ngenai peristiwa di zaman tumbai sai busifat luwah biasa (Departemen Pendidikan, 2008).

Delom dongeng terdapat unsur-unsur yakdo, tema, plot rik alur, penokohan rik perwatakan, latar atau setting, amanat, dialog, rik sudut pandang. Secara terinci unsur-unsur tersebut akan dicawako sai persai delom uraian berikut.

a) Tema

Menurut Suroto delom (Puspitoningrum dkk., 2022), tema ngerupako inti permasalahan atau gagasan utama sai ngedasari pemikiran sehulun penulis. Ulih sina, seunggal dongeng senantiasa ngedok tema sebagai fondasi guwai mahami alur balak rik keseunyinan rangkaian peristiwa delom cerita tersebut.

b) Plot rik Alur

Alur ngerupako susunan peristiwa sai terorganisir ngelalui tahapan tertentu jama ngedepanko hubungan sebab akibat. Ulih sina, seunggal karya fiksi, termasuk dongeng, senantiasa ngedok plot rik alur sai saling keikok. Keterkaitan sinji luwah di seunggal paragraf cerita, seunggal peristiwa sai terjadi bufungsi sebagai penghubung sai ngebangun keutuhan narasi (Puspitoningrum dkk., 2022).

c) Penokohan rik Perwatakan

Penokohan iyulah pelaku sai ngelapahko rangkaian peristiwa delom cerita fiksi. Istilah tokoh nunjuk jama hulunni, atau pelaku cerita. Sedangkan perwatakan iyulah sifat rik sikap para tokoh gegoh sai ditafsirko oleh pembaca lebih nunjuk jama kualitas pribadi sesehulun (Puspitoningrum dkk., 2022).

d) Latar atau Setting

Latar atau setting ngerupako elemen naratif krusial sai ngerepresentasiko dimensi ruang, waktu, rik suasana, guna ngeniko konteks situasional sai nyata bagi bulangsungni seunggal peristiwa delom cerita (Puspitoningrum dkk., 2022).

e) Amanat

Menurut Ismawati delom (Puspitoningrum dkk., 2022), amanat iyulah pesan moral sai akan disampaikan penulis kepada pembaca ngelalui sai alur cerita. Pesan sinji biasani ampai dacok dipahami sepenuhni seradu pembaca

nyelesaiko seunyin isi cerita, di delomni terkandung nilai-nilai kehurikan sai sengaja disisipko oleh penulis.

f) Dialog

Menurut Santosa delom (Puspitoningrum dkk., 2022), dialog ngerupako bentuk komunikasi verbal delom drama sai ngelibatko rua tokoh atau lebih. Interaksi sinji ngejadi sarana bagi para karakter guwai butukor gagasan, buadu argumen, tugok nunjukko konflik ngelalui pertengkaran verbal.

g) Sudut Pandang

Menurut Suroto delom (Puspitoningrum dkk., 2022) ngejelasko bahwa sudut pandang ngerujuk jama posisi atau penempatan diri sehulun pengarang di delom sai cerita. Jama kata barih, aspek sinji nentuko repa pengarang posisiko dirini saat ngisahko rangkaian peristiwa tersebut.

2.4.2 Jenis-jenis Dongeng

Dongeng dibagi ngejadi pitu jenis; gaib, sage, fabel, legenda, cerita lucu, cerita ngehibur, rik kiasan. Menurut Dudung delom (Habsari, 2017).

- a) Dongeng sai busifat gaib ngerupako bentuk cerita rakyat sai ngandung unsur-unsur supranatural, keajaiban, atau kekuatan magis di luwah nalar manusia. Contohni gegoh cerita tentang mitos, dewa, peri, makhluk halus, rik sebagainya. Delom cerita-cerita tersebut, tokoh-tokohni dacok buasal anjak dunia barih, ngedok kemampuan luwah biasa, atau buperan delom nyiptako suatu peristiwa penting delom kehurikan manusia.
- b) Sage iyulah jenis dongeng sai nyeritako tentang kepahlawanan, kebanian, rik kesaktian. Cerita delom sage risok nihan ngegambarko perjuangan luwah biasa, kekuatan magis, atau kehibatan sehulun pahlawan delom ngehadopi bubagai tantangan. Salah sai contoh anjak dongeng jenis sinji iyulah kisah ajaib tentang Gajah Mada.

- c) Fabel iyulah jenis dongeng sai nyeritako tentang binatang sai dacok cawa rik butindak gegoh manusia. Cerita delom fabel biasani ngandung pesan moral atau pelajaran hurik sai dacok diakuk oleh pembaca atau pendengi. Hewan-hewan delom fabel risok nihan ngewakili karakter atau sifat manusia, gegoh kecerdikan, kepungahan, kejujuran, atau kebetikan hati. Salah sai contoh fabel sai terkenal di Indonesia iyulah kisah Si Kancil.
- d) Legenda iyulah jenis dongeng sai nyeritako asal usul suatu peristiwa, benda, atau jengan. Cerita delom legenda risok nihan bukembang di tengah masyarakat secara turun-temurun rik dianggot ngedok unsur sejarah, meskipun kebenoranni mak dacok dibuktiko secara ilmiah. Salah sai contoh legenda sai terkenal di Indonesia iyulah Legenda Tangkuban Parahu, sai nyeritako kisah Sangkuriang rik Dayang Sumbi.
- e) Cerita lucu iyulah cerita sai populer di kalangan masyarakat ulih ngandung unsur humor sai dacok ngehibur rik nyanik hulun lalang. Cerita sinji biasani disampaiko secara lisan hagapun tertulis rik risok nihan ngegambarko kejadian serani-rani sai disajiko jama cara sai jenaka rik cerdas.
- f) Dongeng sai ngehibur iyulah jenis cerita rakyat sai disusun jama tujuan utama ngeniko hiburan kepada pendengi atau pembaca. Dongeng sinji biasani disampaiko delom bentuk naratif sai menarik, jama alur cerita sai hapang, penuh kejutan, atau bahkan ngandung unsur humor saat bukumpul bujama keluarga, delom petunggaan sosial, atau sebagai hiburan bagi tamu delom suatu pesta.
- g) Kiasan iyulah salah sai jenis dongeng sai ngandung pesan moral rik nilai-nilai kehurikan sai dacok dijadike pelajaran bagi pembaca atau pendengini. Cerita kiasan risok nihan ngegunako simbol atau perumpamaan guwai nyampaiko makna sai lebih delom.

2.5 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

Pembelajaran di kelas bupedoman jama kurikulum sebagai acuan utama delom proses belajar mengajar di pendidikan formal. Kurikulum rik pembelajaran ngedok peran utama delom proses pendidikan, ngarahko bubagai aktivitas guwai nyapai tujuan pendidikan. Saat sinji, tedapok rua kurikulum sai digunako jama jenjang pendidikan dasar tugok menengah, yakdo Kurikulum 2013 rik Kurikulum Merdeka. Semakkung dibulakukoni Kurikulum Merdeka, satuan pendidikan di Indonesia nerapko Kurikulum 2013 (K-13) sebagai acuan utama delom proses pembelajaran. Ngelalui Kurikulum 2013, pemerintah buupaya nyiapko sumber daya manusia sai bukarakter religius rik ngedok kemampuan adaptasi sai hanggal. Targetni iyulah individu sai mak angkah dacok ngelapahi hurik jama efektif, kidang munih ngeniko dampak positif bagi kehurikan bubangsa rik tata dunia (Mahrus, 2021).

Kurikulum 2013 ngerupako hasil pengembangan anjak kurikulum semakkungni sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Kurikulum sinji dirancang guwai ngembangko bubagai kompetensi penting, gegoh kemampuan bukomunikasi, bupiker kritis, busikap moral, serta ngejadi warga negara sai aktif rik bertanggung jawab. Selain sina, kurikulum sinji munih nekanko pentingni toleransi, kepedulian terhadap lingkungan, kesiapan kuruk dunia kerja, pengembangan potensi individu, serta minat sai luas terhadap kehurikan sosial rik budaya global (Fussalam & Elmiati, 2018).

Dihubungko jama pendidikan, penelitian sinji dacok diimplikasiko delom mata pelajaran Bahasa Lampung Kurikulum 2013 jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII semester genap jama Kompetensi Dasar (KD) 7.4.5 Nanggapi rik nyajiko isi serta nilai-nilai sai terkandung di delom teks wawarahan secara lisan rik tulisan. Wawarahan legenda iyulah jenis dongeng sai nyeritako asal usul suatu peristiwa, benda, atau jengan. Cerita delom legenda risok nihan bukembang di tengah masyarakat secara turun-temurun rik dianggop ngedok unsur sejarah, meskipun kebenoranni mak dacok dibuktiko secara ilmiah.

Budasarko pemaparan tesebut, terdapok materi sai bukaitan jama aspek moral sai dacok ngebanu peserta didik delom pembelajaran wawarahan legenda. Guru dacok

ngegunako hasil penelitian sinji dijadike sebagai acuan atau alternatif tambahan delom pembelajaran bahasa Lampung materi wawarahan legenda. Semakkung ngebacako sai legenda, peserta didik dsinantut guwai mahami isi anjak dongeng tersebut. Jama demikian, peserta didik dacok mahami aspek moral anjak seunggal tokoh ngelalui peristiwa delom dongeng, serta dacok nyimpulko isi rik nilai sai terkandung delom teks wawarahan legenda sai disajiko.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian sinji tekuruk delom metode deskriptif kualitatif sebagai desain penelitian. Pendekatan kualitatif bertujuan guwai ngejelasko kondisi subjek ataupun objek sai diteliti secara ngedelom. Delom studi sastra, metode deskriptif nuntut peneliti guwai ngungkapko fakta atau data ngelalui deskripsi sai jelas. Jama ngegunako pendekatan sinji, peneliti dapok nyepok makna secara ngedelom anjak kutipan-kutipan delom kumpulan dongeng tersebut (Moleong, 2016). Seunggal bagian teks sai terdapat di delom kumpulan dongeng dibedah, diinterpretasiko sesuai konteks, rik radu sina dideskripsiko secara rinci. Seunyin data sai diperoleh ngejadi fondasi utama delom mahami hasil penelitian, sehingga laporan penelitian haga muat kutipan data sai lamon rik terperinci ngenai aspek moral delom kumpulan dongeng.

3.2 Data rik Sumber Data

Data dacok ngeniko sekumpulan informasi anjak penelitian sai dilakuko. Data delom penelitian inji burupa kalimat delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* sai ngandung aspek moral. *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* sebagai sumber data penelitian sai netini haga diakuk kalimat-kalimat sai ngandung aspek moral.

Delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* terdapat lima dongeng, yakdo.

1. Putri Lijung
2. Asal Muasal Pulau Setiga
3. Ratu Kahai
4. Raden Pesona
5. Ikan Lumba-lumba dan Minak Katimbang

Berikut identitas sumber data yang dipakai dalam penelitian.

1. Judul : *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*
1. Penulis : Rudi Suhaimi Kalianda
2. Kategori : Dongeng
3. Penerbit : Matakata Bandar Lampung
4. Tahun Terbit : 2007
5. Cetakan : Cetakan I, September 2007
6. ISBN : 978-979-25-2933-3
7. Kedol Buku : 14 x 21 cm
8. Halaman : 67 halaman

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu sumber data yang digunakan adalah sumber yang tertulis. Metode dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk membuat data berupa dokumen buku, arsip, tulisan dan lain-lain (Sugiyono, 2014). Metode ini digunakan untuk memanfaatkan data yang sudah tersedia, yaitu *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*. Analisis data dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi berupa teknik penelitian kualitatif inferensi data yang memperhatikan konteks yang tersedia.

Pada penelitian ini, walaupun tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut.

1. Membaca *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* dengan cermat dan teliti.
2. Menandai kalimat yang terkandung di dalamnya aspek moral.
3. Menyatat kalimat yang mengandung aspek moral terkandung konteks yang melatar belakangi.
4. Mengklasifikasi kalimat tersebut di dalam indikator aspek moral.
5. Menyajikan dan mendeskripsikan hasil analisis aspek moral yang terdapat di dalam *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*.
6. Menyimpulkan hasil penelitian terhadap aspek moral di dalam *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*.
7. Mengimplikasikan hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Tabel 3. 1 Analisis Data Aspek Moral delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*.

No	Indikator	Deskriptor	Data rik Sumber Data	Interpretasi
1.	Kejujuran			
2.	Nilai-nilai otentik			
3.	Butanggung jawab			
4.	Kemandirian moral			
5.	Kebanian moral			
6.	Kerebahan hati			
7.	Realistik rik kritis			

Tabel 3. 2 Panduan Analisis Data Aspek Moral delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*.

No	Indikator	Deskriptor
1.	Kejujuran	Nunjukko sikap keselarasan antara hati, pikiran, perkataan, rik pesanikan tanpa kepalsuan.
2.	Nilai-nilai otentik	Nunjukko sikap keaslian diri delom bupiker, busikap, rik butindak tanpa niru atau nutuki pengaruh hulun barih.
3.	Butanggung jawab	Nunjukko sikap kesediaan guwai ngelaksanako rik nyelesaiko tugas jama sungguh-sungguh serta siap nanggung akibat anjak seunggal tindakan sai dilakuko.
4.	Kemandirian moral	Nunjukko sikap teguh delom bupiker rik butindak budasarko pendirian tegalan tanpa terpengaruh oleh tekanan atau pengaruh anjak luwah.
5.	Kebanian moral	Nunjukko sikap teguh delom pertahanko keyakinan rik kebenaran, meskipun ngehadopi tekanan, risiko, atau penentangan anjak lingkungan sekitar.
6.	Kerebahan hati	Nunjukko sikap dacok ngenali rik nerima diri api uwatni, terbuka terhadap pandangan hulun barih, serta mak mutlakko pendapat pribadi.
7.	Realistik rik kritis	Nunjukko kemampuan guwai mahami kenyataan secara objektif serta ngenilai rik betikni keadaan kayak lebih adil rik sesuai jama nilai kemanusiaan.

Sumber: (Frans & Suseno, 1987)

V. SIMPULAN RIK SARAN

Pada bab sinji ditemuko rua hal, yakdo simpulan rik hasil penelitian ngenai aspek moral delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* karya Rudi Suhaimi Kalianda rik saran sai kaitanni jama hasil penelitian tersebut.

5.1 Simpulan

Budasarko hasil penelitian ngenai aspek moral delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*, delom aspek moral ditemuko pitu aspek moral yakdo kejujuran, nilai-nilai otentik, butanggung jawab, kemandirian, kebanian, kerebahan hati, realistik rik kritis. Penelitian sinji diimplikasiko pada KD 7.4.5 materi teks wawarahan legenda sai digunako delom pembelajaran bahasa Lampung kelas VII di SMP semester genap. Uwatpun uraian tersebut dipaparko sebagai berikut.

1. Delom *Kumpulan Dongeng dari Kalianda* ditemuko aspek moral selamon 29 data aspek moral yakdo kejujuran selamon 05 data, aspek moral nilai-nilai otentik ditemuko selamon 03 data, aspek moral butanggung jawab ditemuko selamon 05 data, aspek kemandirian moral ditemuko selamon 03 data, aspek kebanian moral ditemuko selamon 04 data, aspek moral kerebahan hati ditemuko selamon 04 data, aspek moral realistik rik kritis ditemuko selamon 05 data.
2. Budasarko hasil penelitian, temuan sinji dapok diimplikasiko pada pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VII semester genap pada KD 7.4.5 materi teks wawarahan legenda. Di (KD) 7.4.5 Nanggapi rik nyajikan isi serta nilai-nilai sai terkandung di delom teks wawarahan secara lisan rik tulisan. Kerua aspek moral tersebut diimplikasiko delom pembelajaran Bahasa Lampung Tingkat Menengah.

5.2 Saran

Budasarko hasil penelitian rik pembahasan sai radu disajiko, peneliti nyaranko hal-hal sebagai berikut.

- 1) Bagi guru bahasa Lampung kirani dapok manfaatkoo hasil penelitian sinji sebagai acuan atau alternatif tambahan delom pembelajaran bahasa Lampung materi wawarahan legenda. Selain sina, penelitian sinji dapok bumanfaat sebagai referensi positif delom busikap, delom proses pembelajaran sebetikni guru nerapko sikap sai betik rik sopan, sehingga mak terjadi kesalahan delom mahami aspek moral.
- 2) Bagi peserta didik, pemanfaatan hasil penelitian sinji sebagai sumber belajar pada materi wawarahan legenda rik aspek moral munih perlu diterapko betik delom kehurikan sekula maupun masyarakat.
- 3) Bagi peneliti selanjutni sai buminat ngelakuko penelitian di bidang kajian sai sama, diharapko dapok perluas sumber data penelitian selain jama wawarahan legenda gegoh dongeng, kayak pandai perbidaan aspek moral sai uwat jama wawarahan barih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anditasari, R. (2016). *Dongeng Nusantara Sebagai Wahana Mematangkan Emosi Anak Dalam Bercerita*. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/paramasastra.v3n2.p%25p>
- Ardini, P. P. (2012). *Pengaruh Dongeng Dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
https://www.researchgate.net/profile/Pupung-Ardini/publication/339561291_Pengaruh_Dongeng_dan_Komunikasi_Terhadap_Perkembangan_Moral_Anak_Usia_7-8_Tahun/links/5ed708e3299b1c67d34d68b/Pengaruh-Dongeng-dan-Komunikasi-Terhadap-Perkembangan-Moral-Anak-Usia-7
- Budiarto, G. (2020). *Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter*. *Jurnal Pamator*, 13(1), 50–56.
<https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- Departemen Pendidikan, N. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 725.
- Eliastuti, M. (2017). *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel “Kembang Turi” Karya Budi Sardjono*. *Jurnal Genta Mulia*, 8(1), 40–52.
<https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/976/649>
- Fitriati, S., Nuruddin, & Leiliyanti, E. (2023). *Mengenal Sastra Lisan Warahan Pada Masyarakat Lampung Melalui Kajian Analisis Wacana Kritis*. Penerbit CV.Eureka Media Aksara. eurekamediaaksara@gmail.com
- Frans, M., & Suseno. (1987). *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. In Yogyakarta, Kanisius. Penerbit Kanisius. www.kanisiusmedia.com
- Fussalam, Y. E., & Elmiati. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun*. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(1), 45–55.
- Gubernur Lampung. (2014). *Peraturan Gubenur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung sebagai Muatan Lokal*

- Wajib pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* 3–42.
<https://jdih.lampungprov.go.id>
- Habsari, Z. (2017). *Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak*. Biblotika: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi, 1(1), 21–29.
- Kemendikbud. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 123.
- Latifah, S. A., Sutejo, & Suprayitno, E. (2012). *Nilai Pendidikan Karakter dan Pesan Edukatif Dalam Dongeng Nusantara Bertutur*. Bahasa Dan Sastra, 8(2), 127–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.60155/jbs>
- Mahrus, M. (2021). Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional. JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management, 3, 29. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS. <http://www.gmup.ugm.ac.id>
- Priyono. (2006). *Terampil Mendongeng*. Grasindo.
- Pusat Bahasa. (2003). *Kamus Pelajar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Puspitoningrum, E., SARDJONO, S., & Rahmayantis, M. D. (2022). *Pembelajaran Menulis Dongeng* (E. Waryanti & M. Muarifin (eds.)). Penerbit Universitas Nusantara PGRI Kediri. <https://ppi.unpkediri.ac.id>
- Rahayu, G. M., Putri, R. L. A., & Rahma, E. W. (2023). *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari Melalui Pendekatan Mimetik*. Kala: Jurnal Ilmiah Sastra, 1(1), 38–50. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kala/index>
- Rakhman, R. T., Piliang, Y. A., Ahmad, H. A., & Gunawan, I. (2021). *Pemetaan Jenis Dongeng Nusantara Dalam Infografis*. Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual&Multimedia, 7(01), 59–78.
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa>
- Rukiyah, R. (2018). *Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya*. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi, 2(1), 99–106.
<https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.99-106>

- Rusminto, N. E. (2021). *ANALISIS WACANA Kajian Teoritis Teoritis dan Praktis*. GRAHA ILMU. info@grahailmu.co.id
- Sholihin, M., Sarwono, S., & Hiasa, F. (2023). *Analisis Pesan Moral Dalam Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Ekowati*. Jurnal Ilmiah Korpus, 7(3), 400–409. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v7i3.30986>
- Sinuor, Y. L. (2010). *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. www.obor.or.id
- Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. In Bandung: Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Suhaimi Kalianda, R. (2007). *Kumpulan Dongeng dari Kalianda*. Penerbit Matakata Bandar Lampung. penerbit_mataka@yahoo.co.id